

Analisis Faktor Risiko Kejadian Perdarahan *Post Partum* Pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Karang Duren Kabupaten Jember Selama Tahun 2012 – 2016

Fikhy Rizky H¹, Arisanty Nursetia Restuti², Rossalina Adi Wijaya³, Adhiningsih Yulianti⁴

¹Puskesmas Karang Duren,

^{2,3,4}Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

Abstrak

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian perdarahan *postpartum* adalah partus lama, paritas, peregangan uterus yang berlebihan, oksitosin drip, anemia, dan persalinan dengan tindakan. Ibu hamil yang mengalami anemia (Hb < 11 gr/dl) akan dengan cepat terganggu kondisinya bila terjadi kehilangan darah saat persalinan meskipun hanya sedikit. Penelitian ini bertujuan mengetahui besarnya faktor risiko kejadian perdarahan post partum pada ibu hamil anemia di Puskesmas Karang Duren Kabupaten Jember selama tahun 2012 – 2016. Penelitian dilaksanakan selama bulan Januari – Mei 2017 di wilayah kerja puskesmas Karang Duren. Metode penelitian ini adalah metode *observasional* analitik dengan pendekatan retrospektif. Subjek penelitian berjumlah 94 ibu hamil terbagi dalam 5 desa di wilayah Kecamatan Karang Duren Kabupaten Jember. Teknik pengambilan subjek menggunakan *propotional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah status anemia (*independen*) dan kejadian Perdarahan Post Partum (*dependen*). Penelitian ini mengolah data sekunder yang dimiliki puskesmas Karang Duren Kabupaten Jember selama Tahun 2012 – 2016. Analisis statistik menggunakan uji *chisquare*. Hasil penelitian menunjukkan Perdarahan postpartum lebih banyak didapatkan pada subjek yang mengalami anemia (80,43%), sedangkan subjek yang tidak anemia lebih sedikit mengalami perdarahan postpartum (19,57%). Terdapat hubungan antara status anemia pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan post partum, hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* = 0,005. Analisis Risiko kejadian perdarahan post partum pada ibu hamil dengan status anemia 15.62 x lebih besar dari pada ibu hamil yang tidak anemia.

Kata Kunci: Ibu hamil, anemia, perdarahan post partum.

Abstract

*Factors that affect the incidence of postpartum hemorrhage are the prolonged labor, parity, excessive uterine stretching, oxytocin drip, anemia, and labor with action. Pregnant women with anemia (Hb < 11 g / dl) will be quickly disturbed if there is a loss of blood during labor even if only slightly. The study aimed to determine of risk factors for postpartum haemorrhage incidence in anemic pregnant women at Puskesmas Karang Duren Jember during 2012 - 2016. The study was conducted during January - May 2017 in the working area of Puskesmas Karang Duren. Observational analitics with retrospective design was used in this study. A total of 94 peganant women were divided into 5 villages who visited Puskesmas Karang Duren Jember was selected as research subjects using a propotional random sampling technique. Status of anemia (independent) and the incidence of postpartum hemorrhage (dependent) variable was used in this study. Secondary data was processed by Puskesmas Karang Duren Jember during 2012 – 2016 in this study. Data analysis used chisquare. Results showed that postpartum haemorrhage was more common in subjects with anemia (80.43%), whereas less anemic subjects experienced postpartum hemorrhage (19.57%). There is relationship between anemia status in pregnant women with post partum hemorrhage event, this is indicated by *p value* = 0,005. Risk analysis of postpartum hemorrhage occurrence in pregnant women with anemia status 15.62 x greater than pregnant women who are not anemic.*

Keywords: *pregnant women, anemia, post partum bleeding*

1. PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil saat ini masih merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia (Laksana *et al*, 2012; Kemenkes RI, 2013a). Anemia defisiensi besi (ADB) merupakan anemia yang paling sering dijumpai dan terjadi pada sepertiga penduduk dunia, terutama di negara – negara tropik dan atau negara dunia ketiga (Bakta *et al*, 2006). Anemia adalah suatu keadaan yang ditandai oleh penurunan kadar hemoglobin (Hb) darah dibawah normal (Arisman, 2009). Anemia secara umum dapat disebabkan oleh gangguan pembentukan eritrosit dalam sumsum tulang, kehilangan darah kronis akibat perdarahan akut atau kronis dan proses penghancuran eritrosit dalam tubuh sebelum waktunya (hemolisis) (Bakta, 2006). Gangguan pembentukan eritrosit dalam sumsum tulang dapat disebabkan oleh kurangnya bahan essensial pembentuk eritrosit seperti besi, asam folat atau vitamin B 12 (Sulistyoningsih, 2011).

Perdarahan *postpartum* adalah perdarahan lebih dari 500 cc yang terjadi setelah bayi lahir pervaginam atau lebih dari 1000 cc setelah persalinan abdominal dalam 24 jam dan sebelum 6 minggu setelah persalinan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian perdarahan *post partum* adalah partus lama, paritas, peregangan uterus yang berlebihan, oksitosin drip, anemia, dan persalinan dengan tindakan Ibu hamil yang mengalami anemia (Hb < 11 gr/dl) akan dengan cepat terganggu kondisinya bila terjadi kehilangan darah saat persalinan meskipun hanya sedikit. Anemia dapat disebut sebagai penyebab langsung perdarahan *post partum* (Ediyanti, 2014).

Penelitian ini secara umum bertujuan mengetahui besarnya faktor risiko kejadian perdarahan *post partum* pada ibu hamil anemia di Puskesmas Karang Duren Kabupaten Jember selama tahun 2012 – 2016.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *observasional* analitik dengan pendekatan retrospektif. Penelitian bertujuan untuk melakukan menganalisa besarnya faktor risiko kejadian perdarahan *post partum* pada ibu hamil anemia di Puskesmas Karang Duren Kabupaten Jember selama tahun 2012 – 2016,

sehingga variabel dalam penelitian ini adalah status anemia (*independen*) dan kejadian perdarahan *post partum* (*dependen*).

Lokasi penelitian adalah wilayah Puskesmas Karang Duren dengan waktu pelaksanaan bulan Januari–Mei 2017. Penelitian ini mengolah data sekunder yang dimiliki Puskesmas Karang Duren Kabupaten Jember selama Tahun 2012 – 2016 sehingga populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil. Subjek penelitian berjumlah 94 ibu hamil terbagi dalam 5 desa di wilayah Kecamatan Karang Duren Kabupaten Jember. Teknik pengambilan subjek menggunakan *propotional random sampling*.

Analisis faktor risiko kejadian perdarahan *post partum* pada ibu hamil anemia diketahui dengan melakukan uji hubungan dengan bantuan *software* pengolahan data. Selanjutnya dilakukan perhitungan *odds ratio* untuk menghitung faktor risiko kejadian perdarahan *post partum* pada ibu hamil dengan status anemia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Subjek

1) Distribusi Status Anemia

Anemia kehamilan ditemukan pada 46 (48,94%) subjek, sedangkan yang tidak mengalami anemia kehamilan sebanyak 48 (51,06%) subjek.

Tabel 1. Distribusi Status Anemia

Status Anemia	n	Prosentase (%)
Anemia	46	48,94
Tidak Anemia	48	51,06
Total	94	100

Sumber: Data Primer (2016)

Di Indonesia prevalensi ADB pada ibu hamil masih cukup tinggi yaitu mencapai 36,4% di daerah perkotaan dan 37,8% di daerah pedesaan (Kemenkes RI, 2013b).

2) Distribusi Status Perdarahan Postpartum

Subjek yang mengalami perdarahan *post partum* frekuensinya sama dengan yang tidak mengalami perdarahan postpartum.

Faktor risiko perdarahan *Post Partum* dapat ada saat sebelum kehamilan, saat kehamilan, dan saat persalinan. Faktor risiko sebelum kehamilan meliputi usia, indeks massa tubuh, kadar Hb dan riwayat perdarahan postpartum. Faktor risiko selama kehamilan meliputi usia, indeks massa tubuh,

riwayat perdarahan postpartum, kehamilan ganda, plasenta previa, preeklampsia, dan penggunaan antibiotik. Sedangkan untuk faktor risiko saat persalinan meliputi plasenta previa anterior, plasenta previa mayor, peningkatan suhu tubuh $>37^{\circ}$, korioamnionitis, dan retensio plasenta (Briley *et al.*, 2014).

Tabel 2. Distribusi Status Perdarahan Postpartum

Status Perdarahan Postpartum	n	Prosentase (%)
Perdarahan Postpartum	47	50
Tidak Perdarahan Postpartum	47	50
Total	94	100

Sumber: Data Primer (2016)

3.2 Faktor Risiko Kejadian Perdarahan Post Partum Pada Ibu Hamil Anemia

Perdarahan *post partum* lebih banyak didapatkan pada subjek yang mengalami anemia (80,43%), sedangkan subjek yang tidak anemia lebih sedikit mengalami perdarahan *post partum* (19,57%).

Tabel 3. Kejadian Perdarahan *Post partum* pada ibu hamil anemia

Status anemia	Perdarahan Post Partum		Total
	Ya	Tidak	
Anemia	37	9	46
Tidak anemia	10	38	48
Total	47	47	94

Sumber: Data Primer (2016)

Analisis faktor risiko kejadian perdarahan *post partum* pada ibu hamil anemia dapat diketahui dengan melakukan uji hubungan dengan menggunakan uji *chisquare*. Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara status anemia pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan *post partum*, hal ini ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Frass (2015) yang melaporkan bahwa terdapat hubungan antara anemia dengan risiko perdarahan postpartum. Anemia pada kehamilan menyebabkan oksigen yang diikat dalam darah kurang sehingga jumlah oksigen berkurang dalam uterus dan menyebabkan otot-otot uterus tidak berkontraksi dengan adekuat sehingga menimbulkan perdarahan postpartum.

Penelitian lain dengan judul Faktor – Faktor yang mempengaruhi Perdarahan Post Partum menemukan bahwa terdapat hubungan perdarahan *postpartum* dengan yaitu paritas ($b\text{-value}=0,042$, $OR=0,351$), oksitosin drip ($b\text{-value} =0,002$, $OR=8,222$) dan anemia ($b\text{-value} =0,016$, $OR=4,846$) (Satriyandari, 2017).

Faktor risiko kejadian perdarahan *post partum* pada ibu hamil anemia diketahui dengan melakukan perhitungan *odds ratio* yang menunjukkan hasil 15,62. Artinya, risiko kejadian perdarahan *post partum* pada ibu hamil dengan status anemia 15.62 x lebih besar dari pada ibu hamil yang tidak anemia

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai analisa besarnya faktor risiko kejadian perdarahan *post partum* pada ibu hamil anemia di Puskesmas Karang Duren Kabupaten Jember selama tahun 2012 – 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka Kejadian anemia pada ibu hamil adalah 48,94%
2. Angka Perdarahan Post Parum adalah 50%
3. Angka Perdarahan postpartum pada bu hamil anemia 80,43%
4. Risiko kejadian perdarahan post partum pada ibu hamil dengan status anemia 15.62 x lebih besar dari pada ibu hamil yang tidak anemia.

4.2 Saran

Diperlukan penelitian lanjut dengan faktor lain yang mempengaruhi kejadian postpartum selain anemia seperti tekanan darah, pengetahuan, status gizi, asupan zat gizi dan lain sebagainya. Penelitian lanjut dengan menggunakan desain penelitian *cohort*.

Daftar Pustaka

- (1) Arisman. 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan edisi 2*. Jakarta: EGC.
- (2) Bakta, I M, Suega K, Tjokorda G D. 2006. *Anemia Defisiensi Besi*. Halaman 634 – 640. Editor Aru W S, Bambang S, Idrus A, Marcelinus S K, Siti S. *Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II Edisi IV. Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit

- Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- (3) Bakta, I M. 2006. *Pendekatan terhadap pasien anemia*. Halaman 622 – 626. Editor Aru W S, Bambang S H, Idrus A, Marcelinus S K, Siti S. *Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II Edisi IV. Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
 - (4) Edyanti, DB dan Rachmah I. 2014. Faktor Pada Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Komplikasi Kebidanan. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. Vol. 3, No. 1 Juli 2014: 1–7. Surabaya.
 - (5) Frass, K.A. 2015. Postpartum Hemorrhage is Related to the Hemoglobin Levels at Labor: Observational Study. *Alexandria Journal of Medicine*, vol. 51, no. 4, halaman 333-337.
<https://doi.org/10.1016/j.ajme.2014.12.002>
 - (6) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013a. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.. 2013b. *Rencana Kerja Pembinaan Gizi Masyarakat 2013*. Jakarta. Direktorat Gizi Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan RI
 - (7) Laksana, ASD, Widiastuti R, Krisnansari D, Soenarto. 2012. *Efektivitas pemberian tablet besi terhadap anemia pada ibu hamil di puskesmas 1 kembaran kabupaten Banyumas*. Halaman 1 - 8. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*. Jurusan Kesehatan Masyarakat FKIK UNSOED. Purwokerto.
 - (8) Satriyandari, Y dan Nena Riski Haryanti. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian perdarahan *postpartum*. *Journal of Health Studies*. Vol. 1, No.1, Maret 2017: 49-64. Yogyakarta.
 - (9) Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.